

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Manajemen Sumber Daya Manusia Pasca *Regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengorganisasian Sumber Daya Manusia Pasca *Regrouping*

Pengorganisasian sumber daya manusia pasca *regrouping* yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur yaitu dengan melalui beberapa tahapan, seperti pertama tama kepala sekolah menganalisis kompetensi guru, membuat rancangan pembagian tugas dan penempatan guru , mengelompokan pembagian tugas dan penempatan guru sesuai dengan jumlah rombel yang ada, memusyawarahkan dengan guru dan staff pada saat rapat bulanan dan menetapkan secara resmi dengan cara membuat surat tugas dan struktur organisasi yang baru. Selain itu kepala sekolah juga memiliki beberapa pertimbangan dalam membagikan tugas dan penempatan guru yaitu guru yang sudah senior ditempatkan di kelas tinggi dan guru honorer di kelas rendah. Hal in dilakukan kepala sekolah karena guru senior dianggap lebih memiliki pengalaman mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

2. Pengarahan Sumber Daya Manusia Pasca *Regrouping*

Pasca *regrouping*, kepala sekolah lebih intensif dalam mengadakan pengarahan untuk guru guru yang berasal dari 3 sekolah berbeda. Hal ini dilakukan demi menyatukan mereka untuk mencapai visi dan misi sekolah yang baru. Beberapa pengarahan yang dilakukan kepala sekolah seperti menggabungkan ruang guru menjadi satu dan menghapus ruang berkumpul sementara para guru, melaksanakan pengarahan sebelum aktivitas sekolah setiap pagi, mengadakan rapat bulanan, mengarahkan untuk mengikuti senam pagi setiap hari jumat, mengikutsertakan guru dalam kepanitian, mengikutsertakan guru dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan maupun Sekolah.

3. Penilaian Kinerja Guru Pasca *Regrouping*

Pelaksanaan Penilaian kinerja guru pasca *regrouping* yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur dilakukan melalui beberapa tahapan. Seperti, mengagendakan pelaksanaan PKG saat rapat bulanan, memeriksa kelengkapan administrasi guru dan melakukan supervisi ke kelas, memberikan penilaian dan terakhir melaporkan hasil penilaian kinerja guru. Perbedaan pelaksanaan PKG pasca *regrouping* dengan sebelum di *regrouping* hanya terletak pada dokumen tambahan untuk guru PNS yaitu adanya Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diutarakan di atas dapat berimplikasi pada beberapa hal, seperti bertambah banyaknya jumlah sumber daya manusia di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Hal ini disebabkan karena SD Negeri Rawamangun 01 Pagi merupakan hasil penggabungan dari tiga dekolah berbeda dan menyebabkan kepala sekolah harus melakukan pengorganisasian kembali. Beberapa guru merasa kesulitan dalam penyesuaian kembali tersebut sehingga ada beberapa guru yang melakukan penolakan dengan berbagai alasan. Untuk itu kepala sekolah sebagai seorang administrator harus mampu membagikan tugas maupun menempatkan guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal tersebut berguna agar guru tersebut dapat menjalankan tugasnya secara baik dan benar dan tidak saling mengandalkan satu dengan yang lain.

Dalam hal pengarahan sumber daya manusia, kepala sekolah sebagai seorang administrator memiliki andil yang sangat besar untuk menyatukan para guru demi mencapai visi misi yang baru. Guru guru di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi berasal dari sekolah yang berbeda beda sehingga beberapa dari mereka cenderung membawa budaya atau kebiasaan dari sekolah asalnya dan sering kali membandingkan budaya sekolah asalnya dengan SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Guru guru masih sulit untuk berbaur satu dengan yang lain dan membentuk

kelompok dari sekolah asal nya masing masing. Untuk itu kepala sekolah lebih intensif mengadakan pengarahan untuk guru guru agar lebih sering berkumpul bersama. Bukan hanya kepala sekolah yang berperan secara langsung, tetapi para guru juga sebaiknya selalu hadir saat kepala sekolah mengadakan kegiatan yang mengikutsertakan guru.

Pasca *regrouping* pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) tidak jauh berbeda dengan sebelum di *regrouping*. Hanya saja dengan jumlah sumber daya manusia yang terhitung banyak untuk ukuran sekolah dasar (SD), maka beban kepala sekolah semakin bertambah. Selain itu dalam hal pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lebih lama dari biasanya. Sedangkan di SD tidak ada wakil kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah hanya bisa mendelegasikan wewenang untuk membantu melaksanakan PKG kepada guru senior. Dalam hal ini sebaiknya Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta mempertimbangkan keberadaan wakil kepala sekolah dengan ratio jumlah siswa dan guru tertentu agar pelaksanaan PKG dapat berjalan dengan efektif dan selesai tepat waktu.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Sebaiknya Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta mempertimbangkan keberadaan wakil kepala sekolah baik bidang

kurikulum maupun bidang kesiswaan disesuaikan dengan jumlah peserta didik rombongan belajar yang ada. Ataupun jumlah yang telah melebihi standar yang telah ditentukan oleh Pemerintah. Hal tersebut berguna agar pelaksanaan manajemen sekolah dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sesuai dengan harapan pemerintah diadakannya kebijakan *regrouping* untuk Sekolah Dasar (SD) di Provinsi DKI Jakarta.

2. Bagi Kepala SD Negeri Rawamangung 01 Pagi

Sebaiknya dalam pembagain tugas dan penempatan guru lebih direncanakan secara matang terutama dalam hal menganalisis kompetensi guru agar guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sebaiknya dipertimbangkan untuk mengadakan kegiatan terjadwal setiap hari pada saat pulang sekolah. Pertimbangannya adalah karena kegiatan efektif pembelajaran selesai pada pkl. 13:00 WIB sedangkan guru harus pulang jam 15:00 WIB. Sehingga waktu kosong tersebut seharusnya dimanfaatkan untuk berkumpul bersama. Sebaiknya kepala sekolah memberikan sanksi yang tegas kepada guru yang tidak melaksanakan tugas dari kepala sekolah agar guru tersebut tidak bisa mengandalkan guru lain dalam melaksanakan tugas nya.

3. Bagi Guru Guru di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi

Sebaiknya antar guru tidak hanya berkumpul dengan guru guru dari sekolah asalnya melainkan harus membaaur satu dengan yang lain. Para guru juga sebaiknya ditingkatkan lagi komitmennya terutama dalam melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh kepala sekolah pasca *regrouping*. Jangan mengandalkan guru lain untuk melaksanakan tugas dengan alasan tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan. Berusahalah, pantang menyerah apabila memang tidak bisa juga sebaiknya dikomunikasikan dengan kepala sekolah.

Antar guru juga sebaiknya tidak membedakan budaya organisasi, iklim kerja maupun kepemimpinan kepala sekolah dari sekolah asalnya yang menimbulkan kecemburuan sosial. Pada intinya guru guru di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi seharusnya bisa untuk saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lain.

